

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan pembahasan yang menjelaskan terkait lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus II UIN Sumatera Utara, yang beralamatkan di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 26 April 2024 sampai dengan 02 Juli 2024. Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai calon Guru yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UIN Sumatera Utara.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikatakan bahwa data adalah kenyataan yang ada sehingga memiliki fungsi untuk pedoman sumber penyusunan suatu pendapat, penjelasan yang sesuai, dan keterangan atau pokok yang dipakai untuk pemikiran dan memperoleh informasi. Data yang digunakan adalah seluruh keterangan yang menjadi informan atau yang bersumber dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya sebagai keperluan lainnya. Data ini dapat dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, n.d.).

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti. Sumber data primer adalah responden individu maupun kelompok. Dalam hal ini yang menjadi data primer dalam penelitian adalah mahasiswa PAI sebagai calon Guru yang tergabung dalam

Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UIN Sumatera Utara dan pengurus dari Lembaga Dakwah Kampus yaitu Ketua, Sekretaris dan Bendahara serta panitia mahasiswa PAI sebagai pihak eksternal.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web yang terpercaya terkait Lembaga Dakwah Kampus. Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah metode yang digunakan untuk mencari atau menyelidiki permasalahan secara mendalam mengenai individu, kelompok, institusi, Gerakan sosial, peristiwa, berkaitan dengan fenomena, konteks dan waktu. penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan yang terdapat didalam kasus yang diteliti (Hidayat & Purwokerto, 2019).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling strategis dalam penelitian karena, tujuan dari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2008). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran. Instrumen observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari Teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menyaksikan secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan lebih dari 1 orang yang dapat saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dari topik yang sedang ditanyakan. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada tahap wawancara peneliti melakukan pertemuan secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dimana responden yang dimaksud adalah Mahasiswa PAI yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus, Pengurus harian, dan Mahasiswa PAI yang tidak tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus sebagai pengamat.

Pada wawancara ini, peneliti dapat menggunakan wawancara secara terstruktur ataupun semi terstruktur, Dimana peneliti memberikan pertanyaan yang telah dirancang kepada seluruh responden dan memberikan ruang pada pertanyaan yang telah diberikan agar mendapatkan informasi yang mendalam dalam proses wawancara.

3.4.3 Studi dokumen

Dokumen adalah catatan kegiatan yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya bangunan dari seseorang. Studi dokumen merupakan penambah dari proses dari kedua metode yang telah

dilakukan, Dimana dalam hal ini peneliti dapat mengambil foto terkait hal-hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data (Haryono, 2023). Teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman dapat dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut (Sahir, 2021):

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah memberikan Gambaran terkait inti pada informasi yang berdasarkan pada sumber penting yang membahas sesuatu untuk ditarik sebuah kesimpulan. Reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum hal yang terkait dari peran Lembaga Dakwah Kampus dengan kompetensi kepribadian calon Guru PAI agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

3.5.2 Penyajian data

Tahap ini dilakukan untuk menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan tentang peran Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah dalam membentuk Kompetensi Kepribadian Calon Guru PAI, proses ini dilaksanakn dengan alasan data-data yang didapatkan pada proses penelitian kualitatif lebih dominan dengan narasi, sehingga perlu dilakukan penyederhanaan tanpa menghilangkan maknanya. Penyajian data digunakan untuk bisa mengetahui gambaran keseluruhan.

3.5.3 Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam proses Analisa. Penarikan kesimpulan dilaksanakan untuk mengetahui selisih kesesuaian antara pernyataan pada objek penelitian atau isi yang terkandung dalam rancangan dasar penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini adalah menghasilkan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Temuan ini bisa berbentuk deskripsi atau gambaran terkait objek yang sebelumnya masih bersifat praduga sehingga menjadi tampak. Pada tahap kesimpulan ini akan ditemukan jawaban-jawaban berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 triangulasi yaitu, triangulasi metode dan sumber.

3.6.1 Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan sebagai cara untuk membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti dapat melakukannya dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

3.6.2 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui

berbagai sumber atau informan. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda (Susanto et al., 2023).

